

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D dimulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, bayi baru lahir dan neonatus sampai masa nifas dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa neonatus, hingga pelayanan nifas.

- 5.1.1. Asuhan kebidanan *antenatal care* pada Ny. D telah dilaksanakan 4 kali kunjungan. Beberapa masalah yang ditemukan pada Ny. D yaitu Ibu mengatakan badannya terkadang pegel-pegel dan merasa cemas karena sudah mendekati tafsiran persalinan tapi belum lahir-lahir. Penulis memberikan asuhan komplementer teknik pernafasan untuk melatih pernafasan, merilekskan tubuh dan mengajarkan gerakan yoga.
- 5.1.2. Asuhan kebidanan *intranatal care* pada Ny. D, pada kala I fase aktif Ny. D mengeluh nyeri kemudian penulis memberikan terapi komplementer menggunakan *birth ball* dengan teknik *pelvic rocking* yaitu dengan cara duduk diatas bola dan bergoyang-goyang yang membuat rasa nyaman dan mampu membantu meringankan nyeri persalinan dan kemajuan persalinan. Hasil kala I fase aktif berjalan dengan lancar, secara keseluruhan asuhan kebidanan pada persalinan berjalan secara lancar sesuai dengan teori.
- 5.1.3. Asuhan kebidanan *postnatal care* pada Ny. D telah dilaksanakan 4 kali. Hasil kunjungan nifas pada Ny. D didapatkan masalah ASI keluar sedikit pada nifas 6 jam. Penyebab ASI keluar sedikit dikarenakan kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam produksi dan kelancaran pengeluaran ASI. Diberikan terapi komplementer berupa pijat oksitosin untuk merangsang hormon prolaktin agar meningkatkan produksi ASI.
- 5.1.4. Asuhan kebidanan BBL- neonatus pada bayi Ny. D telah dilaksanakan 3 kali. Bayi Ny. D sehat, tidak ada keluhan, minum ASI pun full tidak campur

dengan susu formula. Penulis memberikan edukasi agar terus minum ASI selama 6 bulan pertama dan mudah-mudahan bisa berhasil sampai umur 2 tahun. Edukasi mengenai imunisasi rutin yang akan diberikan sesuai jadwal tiap bulannya, jemur badan bayi setiap pagi untuk mendapatkan sinar matahari pukul 07.30–09.30 (± 20 menit). Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada BBL-neonatus berjalan sesuai dengan teori.

5.1.5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. D telah memutuskan untuk memilih kontrasepsi suntik 3 bulan sesuai dengan rencana sebelumnya yang telah mendapatkan kesepakatan dengan suami.

5.1.6. Penulis telah mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan berupa pemberian terapi komplementer dan herbal medik dengan peran dan keterlibatan aktif dari keluarga dimulai dari suami yang mendukung dalam pemberian massage endorphen, edukasi gerakan yoga pada kehamilan, birt ball menggunakan pelvic rocking pada saat persalinan, pijat oksitosin dan serta pemberian herbal medik berupa daun sayur katuk dan edukasi tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi baru lahir

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Institusi

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya.

5.2.2. Praktik Mandiri Bidan (TPMB) “W”

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta pelayanan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

5.2.3. Klien dan Masyarakat

1. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komprehensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi

5.2.4. Bagi Profesi

1. Mampu memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
2. Mampu menjalin komunikasi yang baik dengan klien untuk menumbuhkan kepercayaan klien sehingga dapat meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya dalam memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.
3. Mampu mengembangkan pola pikir ilmiah dan melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan melalui peningkatan pengetahuan agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan asuhan komplementer dan herbal medik.